

ANALISIS SOSIOLOGI SASTRA NOVEL *BERSANDARLAH DI BAHUKU* KARYA ENI MARTINI DAN RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARANNYA DENGAN METODE KUANTUM DI KELAS XII SMA

Oleh: Wahyu Noor Lita Dewi, Sukirno, Bagiya
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Universitas Muhammadiyah Purworejo
Dewinur284@gmail.com

Abstrak: Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan: (1) unsur-unsur intrinsik, (2) aspek sosiologi sastra, (3) rencana pelaksanaan pembelajarannya di SMA dengan metode kuantum. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Subjek penelitian ini adalah novel *Bersandarlaha di Bahuku* karya Eni Martini. Objek penelitian ini adalah analisis sosiologi sastra novel *Bersandarlaha di Bahuku* Karya Eni Marini. Fokus penelitian adalah unsur-unsur intrinsik, aspek-aspek sosiologi dalam novel *Bersandarlaha di Bahuku* Karya Eni Martini, dan rencana pelaksanaan pembelajarannya dengan metode kuantum di SMA. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik pustaka. Instrumen penelitiannya adalah penulis sendiri sebagai peneliti, kartu pencatat data, dan alat tulis. Teknik analisis data ini menggunakan teknik *content analysis* atau teknik analisis isi. Teknik penyajian hasil analisis data disajikan dengan teknik informal. Dari penelitian ini dapat disimpulkan: (1) unsur intrinsik novel *Bersandarlaha di Bahuku* Karya Eni Martini meliputi, tema: lika-liku kehidupan cinta dalam pernikahan. Tokoh utama: Nadia Lubis, Wahyu Handjojo, dan Bu Haryo. Tokoh tambahan: Rama Haryo, dan Tika. Latar meliputi tempat, waktu, dan suasana. Sudut pandang novel tersebut menggunakan sudut pandang orang tiga serba tahu. (2) Aspek-aspek sosiologi sastra dalam novel *Bersandarlaha di Bahuku* Karya Eni Martini meliputi (a) aspek religi solat dan berdoa, puasa senin kamis; (b) aspek budaya pakem-pakem berbusana, mempertahankan filosofi batik; (c) aspek ekonomi menghandle perusahaan batik keluarga; (d) aspek cinta kasih sayang terhadap keluarga, kecintaannya terhadap batik. (3) Pembelajaran novel *Bersandarlaha di Bahuku* Karya Eni Martini di SMA menggunakan metode kuantum dengan langkah: (a) tumbuhkan; (b) alami; (c) namai; (d) demonstrasi; (e) ulangi; (f) rayakan.

Kata kunci: unsur intrinsik, sosiologi sastra, novel *Bersandarlaha di Bahuku*.

PENDAHULUAN

Karya sastra dipakai untuk menggambarkan apa yang ditangkap oleh pengarang tentang kehidupan di sekitarnya (Ginancar, 2012: 1). Karya sastra merupakan hasil ciptaan manusia yang berisikan tentang kehidupan manusia

untuk memberikan gambaran kehidupan individu dengan segala aspek kehidupannya di dalam masyarakat. Karya sastra adalah sebuah tulisan yang lahir dari kekreativitas pengarang. Hal tersebut sesuai dengan yang dikemukakan oleh Sukirno (2016: 3) bahwa menulis kreatif adalah aktivitas menuangkan gagasan secara tertulis atau melahirkan daya cipta berdasarkan pikiran dan perasaan dalam bentuk tulisan atau karangan teks.

Sebuah karya sastra dapat dinilai dari berbagai aspek baik dari dalam karya sastra itu sendiri atau intrinsik maupun ekstrinsik yang juga memengaruhi sebuah karya sastra maupun aspek genetik sastra yaitu, asal usul karya sastra yaitu pengarang dan kenyataan sejarah yang melatar belakangi lahirnya sebuah karya sastra. Hal tersebut sejalan dengan pendapat yang dikemukakan oleh Goldman yaitu terdapat suatu korelasi atau hubungan yang kuat antara bentuk literer novel dengan hubungan keseharian antarmanusia dengan komoditi pada umumnya atau secara lebih luas, antar manusia dengan sesame masyarakat (Faruk, 2016: 10).

Sosiologi merupakan kajian studi yang ilmiah dan objektif mengenai manusia dalam masyarakat, studi mengenai lembaga sosial dan proses-proses sosial. Sosiologi berusaha menjawab berbagai pertanyaan dalam masyarakat, bagaimana cara kerjanya dan mengapa masyarakat itu harus hidup sosial dengan sesame. Swingewood mendefinisikan sosiologi sebagai studi yang ilmiah dan objektif mengenai manusia dalam masyarakat, studi mengenai lembaga-lembaga dan proses-proses sosial (Faruk, 2016: 13). Selanjutnya, dikatakan bahwa sosiologi berusaha menjawab pertanyaan mengenai bagaimana masyarakat dimungkinkan, bagaimana cara kerjanya, dan mengapa masyarakat bertahan hidup. Melalui penelitian yang ketat mengenai lembaga-lembaga sosial, agama, ekonomi, politik, dan keluarga, yang secara bersama-sama membentuk apa yang disebut sebagai struktur sosial.

Salah satu dari bentuk karya sastra yaitu novel. Novel merupakan pengungkapan dari fragmen kehidupan manusia (dalam jangka yang lebih

panjang) (Ginancar, 2012: 17). Novel sebagai salah satu bentuk karya diharapkan memberi nilai-nilai positif bagi pembacanya, sehingga para pembaca dapat peka terhadap realitas sosial yang terjadi disekitar masyarakat. Novel adalah salah satu bentuk karya fiksi yang di dalamnya menyampaikan permasalahan dari kehidupan yang kompleks. Cerita dalam novel biasanya mengisahkan tentang kehidupan sehari-hari, salah satunya mengisahkan konflik tentang kemasyarakatan yang berkaitan dengan aspek-aspek sosiologi.

Novel *Bersandarlal di Bahuku* karya Eni Martini merupakan cetakan pertama tahun 2012 dengan tebal 370 halaman di terbitkan oleh Sabil. Novel ini menceritakan seorang editor fashion yang menikah dengan pemuda ganteng keturunan priyayi ningrat Keraton Jogja. Kehidupan yang berbanding terbalik itulah yang memunculkan konflik-konflik sosial.

Pembelajaran sastra tidak terlepas dari pendidikan. Karya sastra khususnya novel juga mempunyai peran penting dalam pembentukan karakter peserta didik karena pembelajaran sastra membantu siswa dalam memahami dan mengekspresikan sebuah karya sastra. Selain itu guru dalam menyampaikan materi diharapkan menggunakan metode yang kreatif dan inovatif. Salah satu metode yang kreatif dan inovatif adalah metode kuantum. Hal ini sejalan dengan pemikiran Sukirno (2016:11) bahwa kuantum adalah kiat-kiat, petunjuk, metode, dan seluruh proses yang dapat menghemat waktu untuk mempercepat dan mengoptimalkan hasil belajar peserta didik.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Sumber data utama dalam penelitian ini adalah novel *Bersandarlal di Bahuku* karya Eni Martini cetakan pertama tahun 2012 yang diterbitkan oleh Sabil dengan tebal 370 halaman. Novel ini memiliki 15 subjudul. Dalam penelitian ini, yang menjadi objek penelitian adalah aspek-aspek sosial yang terdapat dalam novel *Bersandarlal di Bahuku* karya Eni Martini yang meliputi aspek kekerabatan, cinta kasih, ekonomi,

moral, dan budaya. Fokus penelitian ini yaitu: (1) unsur intrinsik yang berisi tema, tokoh dan penokohan, alur, latar, sudut pandang, dan amanat; (2) aspek sosiologi yang meliputi aspek kekerabatan, cinta kasih, ekonomi, moral, dan budaya; (3) RPP menggunakan metode kuantum dengan komponen kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, tujuan, materi pembelajaran, metode pembelajaran, media pembelajaran, teknik penilaian, langkah-langkah pembelajaran, sumber belajar, alokasi waktu, dan evaluasi. Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data (Sugiyono, 2015: 203). Teknik pengumpulan menggunakan teknik studi pustaka. Instrumen penelitian yang dipakai dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri sebagai pelaksana penelitian dan dibantu dengan kartu pencatat data dan alat tulis. Teknik analisis data menggunakan teknik isi. Teknik analisis isi adalah teknik yang dilakukan dengan mengkaji dan membahas seluruh isi secara kritis dan teliti (Arikunto, 2010: 53). Teknik penyajian hasil analisis data menggunakan teknik informal. Teknik penyajian informal adalah perumusan dengan menggunakan kata-kata biasa tanpa menggunakan hasil analisis data, dalam penelitian ini dipaparkan dengan kata-kata tanpa menggunakan tanda dan lambang (Sudaryanto, 2015: 240-241).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian analisis nilai sosiologi sastra pada novel *Bersandarlah di Bahuku* karya Eni Martini yaitu; (1) unsur intrinik meliputi: (a) tema, meliputi tema mayor: lika liku kehidupan cinta dalam pernikahan; tema minor: 1) perbedaan selera berbusana Nadia dengan Bu Haryo; 2) Nadia ikut mengurus perusahaan batik; (b) tokoh dan penokohan, meliputi tokoh utama dan tokoh tambahan. Tokoh utama meliputi: Nadia Lubis (pintar, kritis, modern), Wahyu Handjojo (sabar, lembut, bijak), Bu Haryo (tegas, lembut), sedangkan tokoh tambahan terdiri dari Rama Haryo (bijak), Tika (peduli); (c) alur: maju; (d) latar, 1) latar tempat: kantor, resto, bar, rumah, singapura, rumah induk, pabrik dan

galeri batik, rumah sakit; 2) latar waktu: pagi hari, siang hari, malam hari, dan sore hari; 3) latar suasana: sedih, menegangkan, bahagia, panik, emosi, dan kesedihan; e) sudut pandang: orang ketiga; f) amanat: 1) melestarikan budaya warisan orang terdahulu; 2) menghargai budaya, tradisi, adat istiadat yang berbeda, menghormati pendapat orang lain, memberikan kesempatan kepada orang lain untuk menyampaikan pendapat. (2) Aspek sosiologi sastra dalam novel *Bersandarlal di Bahuku* karya Eni Martini yang dibahas dalam skripsi ini adalah (a) aspek religi meliputi sholat dan berdoa, puasa Senin Kamis; (b) aspek budaya meliputi pakem-pakem berbusana, mempertahankan filosofi batik; (c) aspek ekonomi seperti handle perusahaan batik keluarga; (d) aspek cinta kasih meliputi: kasih sayang terhadap keluarga; kecintaannya terhadap batik.

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Unsur Intrinsik dan Aspek Sosiologi Sastra dalam Novel *Bersandarlal di Bahuku* karya Eni Martini di Kelas XII SMA dilaksanakan dengan metode kuantum, berikut langkah-langkahnya: (a) tumbuhkan; (b) alami; (c) namai; (d) demonstrasi; (e) ulangi; (f) rayakan. Novel *Bersandarlal di Bahuku* karya Eni Martini dapat dijadikan sebagai bahan apresiasi sastra di SMA, yakni dalam pembelajaran Kompetensi Dasar menganalisis unsur intrinsik novel *Bersandarlal di Bahuku* karya Eni Martini, siswa juga dapat menganalisis aspek sosiologi sastra yang terdapat di dalamnya. Metode yang digunakan adalah metode kuantum. Dalam pembelajaran ini terbagi menjadi tiga tahapan yakni tahapan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Sumber belajar yang digunakan adalah buku pelajaran bahasa Indonesia yang diwajibkan, buku pelengkap, novel *Bersandarlal di Bahuku* karya Eni Martini.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan data dapat diperoleh tiga simpulan. Simpulan tersebut adalah unsur intrinsik, aspek sosiologi sastra novel *Bersandarlal di Bahuku* karya Eni Martini, dan rencana pelaksanaan

pembelajaran di kelas XII SMA dengan metode kuantum. Unsur intrinsik meliputi: (a) tema; (b) tokoh dan penokohan; (c) alur; (d) latar; (e) sudut pandang; (f) amanat. Aspek sosiologi sastra meliputi: (a) religi; (b) budaya; (c) ekonomi; (d) cinta kasih. Rencana pelaksanaan pembelajaran di kelas XII SMA dengan metode kuantum, langkah-langkahnya meliputi: (a) tumbuhkan; (b) alami; (c) namai; (d) demonstrasi; (e) ulangi; (f) rayakan.

Berdasarkan simpulan di atas, peneliti memiliki beberapa saran, yaitu (a) Bagi pembaca sebaiknya lebih banyak meningkatkan kecintaan terhadap karya sastra Indonesia sebagai salah satu bentuk apresiasi terhadap karya anak bangsa; (b) bagi guru mata pelajaran bahasa Indonesia, novel tersebut dapat dijadikan bahan pembelajaran sastra karena mengandung amanat yang baik bagi para siswa; (c) Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat dilahirkan kembali dan ditingkatkan dengan konsep pemikiran yang lebih mendalam demi memajukan dunia pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekat Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Faruk. 2014. *Pengantar Sosiologi Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ginancar, Nurhayati. 2012. *Pengkajian Prosa Fiksi*.
- Sudaryanto. 2015. *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa*. Yogyakarta: Sanata Dharma University Press.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian (Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Penerbit CV. Alfabeta: Bandung
- Sukirno. 2016. *Belajar Cepat Menulis Kreatif Berbasis Kuantum*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.